

**PEMERIKSAAN KUALITAS MIKROBIOLOGI DEPOT AIR MINUM
ISI ULANG DENGAN METODE MEMBRAN FILTER DI
KECAMATAN CIBEUREUM KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



YUNI SAHARA

11035122035

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN/TLM
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

**PEMERIKSAAN KUALITAS MIKROBIOLOGI DEPOT AIR MINUM
ISI ULANG DENGAN METODE MEMBRAN FILTER DI
KECAMATAN CIBEUREUM KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Analis Kesehatan**



**YUNI SAHARA
11035122035**

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN/TLM
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

ABSTRAK

PEMERIKSAAN KUALITAS MIKROBIOLOGI DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DENGAN METODE MEMBRAN FILTER DI KECAMATAN CIBEUREUM KOTA TASIKMALAYA

Yuni Sahara, Dewi Peti Virgianti, dan Rianti Nurpalah

Program Studi DIII Analis Kesehatan/TLM, Universitas Bakti Tunas Husada Kota Tasikmalaya

Abstrak

Air minum isi ulang merupakan alternatif utama masyarakat untuk memenuhi kebutuhan air bersih, namun tidak semua depot air minum isi ulang (DAMIU) menerapkan standar sanitasi dan pengolahan yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas mikrobiologi air minum isi ulang di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya menggunakan metode membran filter dan media Compact Dry EC. Sebanyak 10 sampel dari DAMIU diperiksa untuk mengetahui adanya cemaran bakteri *Escherichia coli* dan *Coliform*. Hasil menunjukkan bahwa 4 dari 10 sampel (40%) terkontaminasi *Coliform*, dan 3 sampel (30%) terkontaminasi *Escherichia coli*. Salah satu sampel bahkan mengandung kedua jenis bakteri. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian DAMIU belum memenuhi standar baku mutu mikrobiologi sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 2 Tahun 2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan pihak terkait mengenai pentingnya pengawasan serta perawatan instalasi DAMIU secara rutin untuk menjamin keamanan air minum.

Kata Kunci: Air minum isi ulang, *Escherichia coli*, *Coliform*.

Abstract

Refillable drinking water is the primary alternative for people to meet their clean water needs, but not all refillable drinking water depots (DAMIU) implement appropriate sanitation and treatment standards. This study aimed to determine the microbiological quality of refillable drinking water in Cibeureum District, Tasikmalaya City, using the membrane filter method and Compact Dry EC media. Ten DAMIU samples were examined for Escherichia coli and coliform bacteria. The results showed that four of the ten samples (40%) were contaminated with coliform, and three samples (30%) were contaminated with Escherichia coli. One sample even contained both types of bacteria. This indicates that some DAMIUs do not meet the microbiological quality standards stipulated in Minister of Health Regulation No. 2 of 2023. This study is expected to provide information to the public and relevant parties regarding the importance of routine monitoring and maintenance of DAMIU installations to ensure drinking water safety.

Keywords: Refillable drinking water, *Escherichia coli*, coliform.